

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lahirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang ikut serta dalam perdagangan barang dan jasa pada pasar bebas ASEAN. Perdagangan bebas ini tidak hanya berdampak pada sistem perekonomian Indonesia, namun juga sektor lainnya seperti pendidikan. Penelitian dari Mardiyati (2016) menjelaskan saat ini sektor pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), tantangan tersebut berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) (p. 24). Salah satu tantangan dunia pendidikan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang unggul, terampil, dan berkarakter agar dapat bersaing dengan SDM negara lain. Tantangan tersebut dapat dihadapi oleh sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dengan menyelenggarakan pendidikan karakter, termasuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah alam.

Pendidikan dapat dijadikan solusi atas kebutuhan Indonesia akan SDM yang unggul, bukan hanya dalam hal akademik, namun juga memiliki keterampilan serta karakter yang baik. Pendidikan seharusnya tidak hanya memberikan teori-teori yang memberatkan peserta didik, proses yang hanya mengembangkan kemampuan otak kiri saja. Namun, perkembangan otak kanan peserta didik sudah seharusnya ikut diperhatikan, yakni melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan baik formal maupun non formal bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang baik dalam berbagai aspek. Pendidikan

formal adalah suatu penyelenggaraan pendidikan melalui lembaga seperti sekolah, akademi, dan universitas. Sekolah menjadi tempat yang di dalamnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kurikulum menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kurikulum merupakan rencana isi terkait kompetensi yang harus dimiliki peserta didik melalui proses statis ataupun dinamis dalam melakukan tahapan-tahapan belajar yang disusun berdasarkan petunjuk institusi pendidikan (Ruhimat et al., 2017, p. 12). Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut ditujukan untuk menyempurnakan kurikulum yang pernah berlaku sebelumnya.

Hidayati & Prihatin (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa implementasi kurikulum dapat dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (p. 33). Pelaksanaan pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik, dimana peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran dibantu oleh guru yang berperan sebagai fasilitator. Guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dituntut memiliki empat kompetensi. Menurut UU No 14 Tahun 2005 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik diantaranya guru mampu mengembangkan dan memanfaatkan media dan sumber belajar. Pada saat ini media berbasis IT banyak dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran, hal tersebut tidaklah salah namun alam juga dapat digunakan sebagai media yang hebat dalam proses pembelajaran agar dapat meminimalisir efek dari globalisasi.

Untuk menjawab segala tantangan pendidikan tersebut, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari hadir sebagai satuan pendidikan di mana dalam melakukan aksinya dengan menerapkan pembelajaran yang terintegrasi dengan alam. Sebagai satuan pendidikan yang mengusung konsep sekolah alam, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari melaksanakan pendidikan yang memanfaatkan alam sebagai sumber dan media belajar serta laboratorium tanpa batas sebagai bentuk rasa syukur atas ciptaan Allah SWT. Menjadi satu-

satunya sekolah alam yang berada di wilayah kota Surakarta, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari tidak hanya menerapkan kurikulum sekolah alam saja, namun juga tetap berpacu pada kurikulum dinas sebagaimana sekolah-sekolah lain. Penelitian dari Sayekti et al. (2018) menemukan dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari menerapkan 3 kurikulum, yaitu kurikulum nasional, kemuhammadiyah, dan sekolah alam (p. 42). Penerapan ketiga kurikulum tersebut menunjukkan ciri bahwa SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari merupakan sekolah alam yang berada di bawah naungan muhammadiyah.

Penelitian dari Sagala et al. (2019) menjelaskan bahwa “eksperimen sampai akhir” menjadi wujud dari implementasi konsep sekolah alam, yakni dengan menekankan belajar di alam, belajar dengan alam, belajar ke alam, dan akhirnya belajar dengan alam (p. 90). Desain konsep pembelajaran dalam sekolah alam di buat oleh guru dengan menyesuaikan karakteristik dari setiap peserta didik dan sekolah mengacu pada kurikulum dinas. Sekolah alam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang sering digunakan yaitu melalui kegiatan pengamatan dan pengalaman, dimana peserta didik diajak untuk belajar secara langsung dari apa yang dialaminya. Pengalaman-pengalaman tersebut yang kemudian distrukturkan menjadi suatu pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik. Hal tersebut menjadi ciri khas sekolah alam yang membedakannya dengan sekolah pada umumnya, dimana peserta didik belajar terlebih dahulu melalui buku lalu kemudian diamalkan.

Pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan merupakan implementasi dari kurikulum sekolah alam yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, pelaksana pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan tersebut belum maksimal, seperti pembelajaran yang masih banyak di dalam kelas, dan penggunaan alam sebagai sumber belajar yang masih kurang. Hal tersebut tidak sesuai dengan ciri pembelajaran sekolah alam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berusaha mengungkapkan konsep kurikulum sekolah alam, implementasi kurikulum sekolah alam,

persoalan-persoalan yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum sekolah alam serta upaya untuk mengatasi persoalan yang terjadi dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam skripsi berjudul **“PROBLEMATIKA GURU KELAS RENDAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH ALAM PADA PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI”**.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kurikulum sekolah alam yang diterapkan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?
2. Bagaimana implementasi kurikulum sekolah alam pada pembelajaran kelas rendah di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?
3. Apa problematika yang dihadapi guru kelas rendah dan solusi dalam implementasi kurikulum sekolah alam pada pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?

#### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang problematika guru dalam pembelajaran ditinjau dari implementasi kurikulum sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Konsep kurikulum sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
2. Implementasi kurikulum sekolah alam pada pembelajaran kelas rendah di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
3. Berbagai problematika yang dihadapi guru dan solusi dalam implementasi kurikulum sekolah alam pada pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritis atau keilmuan, diharapkan dapat:
  - a. Menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan
  - b. Menjadi referensi tambahan tentang kurikulum sekolah alam secara umum.
2. Secara praktis diharapkan akan memberikan manfaat, antara lain:
  - a. Bagi sekolah  
Untuk meningkatkan kualitas serta layanan pendidikan SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
  - b. Bagi guru  
Sebagai sarana untuk mengambil tindakan dalam penyempurnaan proses pembelajaran sehingga mampu melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik secara efektif dan efisien dan mampu meminimalisir permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar.
  - c. Bagi peneliti  
Dapat menambah wawasan dalam menyusun skripsi serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang ada dalam upaya mengembangkan diri sebagai pendidik.
  - d. Bagi peneliti lain  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan perbandingan dan tambahan wacana dalam bidang pendidikan.